

## **Analysis Of The Influence Of Income, Lifestyle And Financial Literacy On The Financial Behavior Of Pelita Bangsa University Students**

### **Analisa Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa**

**Vitri Widiyawati<sup>1\*</sup>, Parulian Tambunan<sup>2</sup>**

Pelita Bangsa University, Bekasi, Indonesia

vitriwidiyawati@gmail.com<sup>1\*</sup>, parulian@pelitabangsa.ac.id<sup>2</sup>

*\*Corresponding Author*

---

#### **ABSTRACT**

Personal finance behavior is a way of managing individual or family income sources. The management process is not easy to apply because there are several systematic steps that must be followed. However, knowledge of personal financial management is the first step to proper application when managing personal money. In this study, researchers wanted to examine the effect of income on understanding student financial behavior and student lifestyle on student personal financial behavior and financial literacy on the financial behavior of students majoring in Management at Pelita Bangsa University (H. N. Putri & Rahmi, 2019). The purpose of this study was to determine the effect of income on financial behavior decisions of Pelita Bangsa University students, to determine the effect of lifestyle on financial behavior decisions of Pelita Bangsa University students, to determine the effect of financial literacy on financial behavior decisions of Pelita Bangsa University students. This research method uses descriptive quantitative. The population of this study were students majoring in Management at Pelita Bangsa University, totaling 1000 people, the sample taken in this study amounted to 100 people. The data collection technique used a questionnaire, the data analysis used in this study was SPSS 27. The analysis methods used are Validity Test, Reliability test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, R-Square and Test t. The results showed that: (1) Income has a positive and significant effect on the financial behavior of Pelita Bangsa University students. (2) Lifestyle has a positive and significant effect on the financial behavior of Pelita Bangsa University students (3) Financial literacy has a positive and significant effect on the financial behavior of Pelita Bangsa University students.

**Keywords:** Income, Lifestyle, Financial Literacy, Student Financial Behavior.

#### **ABSTRAK**

Perilaku keuangan pribadi merupakan cara mengelola sumber pendapatan individu atau keluarga. Proses pengelolannya memang tidak mudah untuk diterapkan karena ada beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Namun, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi adalah langkah pertama untuk aplikasi yang tepat ketika mengelola uang pribadi. Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti pengaruh pendapatan dari pemahaman perilaku keuangan mahasiswa serta gaya hidup mahasiswa terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Pelita Bangsa (H. N. Putri & Rahmi, 2019). Tujuan penelitian ini menjelaskan Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa, Untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap keputusan perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa, Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Pelita Bangsa yang berjumlah 1000 orang, sample yang diambil pada penelitian ini berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah SPSS 27. Metode analisis yang digunakan yaitu Uji Validitas, uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, R-Square dan Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. (2) Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa (3) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa.

**Kata Kunci:** Pendapatan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Mahasiswa

## 1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi saat ini, kemajuan ekonomi Indonesia tercermin dalam domain keuangan, dengan pola konsumsi yang dominan di tengah masyarakat, telah menjadi norma yang menyebabkan penurunan minat dalam melaksanakan kegiatan menabung dan berinvestasi. Secara umum, masyarakat masih memandang bahwa manajemen keuangan hanya dapat dijalankan oleh individu dengan pendapatan yang tinggi. Selain faktor pendapatan, pola gaya hidup juga memiliki peran dalam mempengaruhi mayoritas masyarakat, termasuk mahasiswa yang dapat digolongkan berdasarkan usia, struktur keluarga, dan pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Pola hidup individu juga memiliki implikasi yang signifikan terhadap perilaku finansial.

Di lingkungan Universitas Pelita Bangsa, terdapat sejumlah mahasiswa yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan biaya pendidikan mereka. Kebiasaan hidup yang cenderung profligat atau konsumtif dapat menghasilkan pengeluaran yang tinggi dan tabungan yang minim. Sebaliknya, pola hidup yang hemat dan bijaksana dalam mengelola pengeluaran dapat menggalakkan kebiasaan menabung dan berinvestasi. Keselarasan yang tepat antara konsumsi dan akumulasi dana sangatlah penting untuk menjaga keseimbangan keuangan yang sehat (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021).

Kehidupan modern telah mengajarkan individu untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan pokok, tetapi juga untuk memuaskan keinginan mereka. Banyak orang yang membeli barang bukan karena kebutuhan, melainkan hanya untuk memuaskan keinginan memiliki produk tersebut. Perubahan dalam gaya hidup masyarakat telah memberikan dampak signifikan terhadap perilaku konsumtif, khususnya dalam konteks Literasi Keuangan (Wahyuni et al., 2019a).

Suatu penelitian yang dilakukan oleh sebuah lembaga riset pemasaran menemukan bahwa secara keseluruhan, masyarakat Indonesia hanya mengalokasikan sekitar 13% dari pendapatannya untuk aktivitas menabung dan berinvestasi (Yasa et al., 2020). Masyarakat Indonesia masih belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai cara-cara untuk mengoptimalkan penggunaan uang mereka untuk aktivitas yang produktif (Gunawan et al., 2020).

Untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya finansial, disarankan agar dilakukan perencanaan keuangan atau penggunaan kecerdasan finansial, yang sebaiknya diadopsi oleh semua individu, terlepas dari tingkat pendapatan mereka. Signifikansinya kecerdasan finansial dapat tercermin dalam pola perilaku finansial (I. R. Putri & Tasman, 2019).

Mahasiswa di lingkungan Universitas Pelita Bangsa, yang terletak di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, memiliki kecenderungan untuk membeli barang-barang yang tidak esensial, sebuah pola yang sering terjadi. Kebiasaan ini dipicu oleh interaksi sosial di antara mahasiswa yang menganut gaya hidup mewah, terutama di kalangan mahasiswa angkatan 2020 Universitas Pelita Bangsa. Dalam konteks lingkungan kampus Universitas Pelita Bangsa angkatan 2020, masih banyak mahasiswa yang lebih memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan atau kewajiban akademis. Mereka cenderung mengalokasikan dana mereka untuk belanja dan memenuhi keinginan pribadi. Mahasiswa mengalami proses pembentukan perilaku di mana mereka mencari dan berusaha mencapai citra diri yang dianggap ideal (Cahyaningtyas & Gufron, 2023).

Perilaku keuangan merujuk pada cara individu mengatur, mengelola, dan mengontrol keuangan pribadinya. Bagi mahasiswa, mengelola keuangan pribadi bukanlah tugas yang mudah, terutama dalam era milenial di mana masyarakatnya cenderung modern. Seperti halnya masyarakat umumnya, mahasiswa juga memiliki kecenderungan konsumtif dalam belanja. Mengingat beragamnya kebutuhan mahasiswa, mereka sering kali cenderung boros dalam pengelolaan uang mereka. Oleh karena itu, manajemen keuangan yang efektif sangatlah penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan, sikap, dan

kontrol diri memiliki pengaruh yang dominan terhadap perilaku keuangan (H. N. Putri & Rahmi, 2019).

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mahasiswa bergantung pada tunjangan bulanan dari orang tua atau pendapatan bulanan dari pekerjaan jika ada. Akibatnya, mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka karena pengeluaran mereka yang signifikan (H. N. Putri & Rahmi, 2019).

Pendapatan merujuk pada penerimaan finansial yang berasal dari berbagai sumber seperti upah, gaji, investasi, atau laba usaha, yang merupakan indikator dari laba sebelum dipotong pajak yang digunakan untuk menilai nilai perolehan dari pendapatan kotor seseorang ketika menghasilkan pemasukan uang atau pendapatan (Nafitri & Wikartika, 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan (Nafitri & Wikartika, 2023). Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh (H. N. Putri & Rahmi, 2019) menunjukkan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Mahasiswa memperoleh pendapatan mereka dari gaji bulanan bagi yang bekerja, sementara yang tidak bekerja akan mengandalkan tunjangan dari orang tua mereka. Kenaikan pendapatan mahasiswa cenderung berhubungan dengan peningkatan pengeluaran, yang terkait erat dengan adaptasi gaya hidup seiring perkembangan zaman. Gaya hidup telah menjadi bagian yang lazim atau biasa dalam kehidupan mahasiswa, selama pembelian barang tersebut memang untuk memenuhi kebutuhan pokok atau primer (Sari et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan kontrol diri untuk mengadopsi pemikiran rasional dalam menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan finansial mereka (Cahyaningtyas & Gufron, 2023). Menurut Rohmanto & Susanti (2021), gaya hidup dilihat sebagai karakteristik dari posisi atau status seseorang, tercermin dalam perilaku mereka yang selalu mengikuti tren mode, yang kadang-kadang lebih diprioritaskan daripada kebutuhan dasar.

Gaya hidup dapat diartikan dengan cara pola dimana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang atau Gaya hidup termasuk dalam bagaimana cara seseorang menjalani hidupnya, bagaimana seseorang menggunakan uangnya dan bagaimana seseorang tersebut mengalokasikan waktunya. (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani & Rahmatiah, 2020) menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Cahyaningtyas & Gufron, 2023) menyimpulkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Agar dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, pemahaman terhadap literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa. Untuk mengelola keuangan dengan baik, seseorang perlu memegang pengetahuan keuangan untuk masalah keuangannya. Literasi keuangan dapat diartikan dengan cara keahlian individu dalam mengelola kondisi keuangan saat ini dan masa depan, literasi keuangan juga dinilai dengan cara solusi yang membantu seseorang terhindar dari masalah keuangan. Para mahasiswa dapat menggunakan literasi keuangan untuk mengatur sendiri pengeluarannya dengan terencana, memegang dan mengelola tabungannya dengan baik, dapat mengatur gaya hidup dan meminimalkan pemborosan dengan menerapkan literasi keuangan (Rohmanto & Susanti, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020) membuktikan bahwa literasi keuangan tidak membuktikan pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Dari pengamatan yang peneliti lihat, peneliti menemukan adanya fenomena gaya hidup dalam perilaku keuangan dikalangan millennial atau mahasiswa yang mengakibatkan millennial banyak yang mengikuti zaman dengan gaya hidup kekinian atau hedonisme. Hedonisme ini merupakan sifat seseorang untuk perilaku hidup mewah. Adanya kehidupan hedonisme ini dikalangan millennial dapat terlihat dari kehidupan kekiniannya sehari-hari

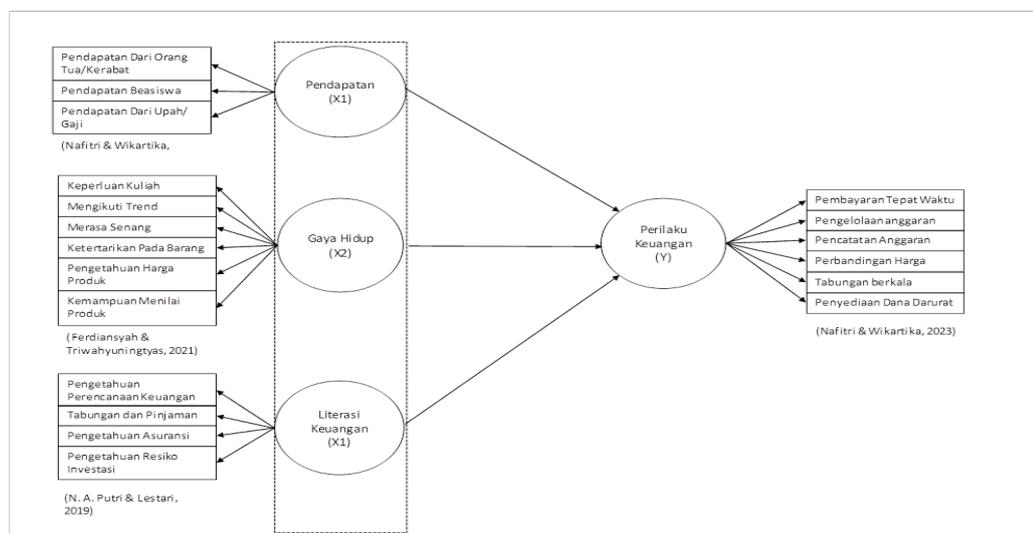
seperti yang sudah dijelaskan diatas millennial sering berfoya - foya seperti suka jalan-jalan ke mall, membeli gadget yang mahal, nongkrong di cafe , membeli barang branded dengan harga selangit, beli kopi mahal untuk di posting di media sosial.

Dengan kondisi keuangan yang memadai agar sebisa mungkin millennial mengikuti arus moderenitas dengan barang-barang berkelas, gaya berpakaian, dandanan sesuai dengan style saat ini agar terciptanya image dengan cara seseorang yang berkelas. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat pemahaman mengenai pengelolaan dan perilaku keuangan yang tepat.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini ialah penelitian kuantitatif. Metode ini dengan cara metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis (Faramitha et al., 2021). Penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X3), Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Populasi dalam riset ini ialah Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Prodi Manajemen Tahun 2021 dengan jumlah populasi sebanyak 1.000 orang. metode pengambilan sampel yang digunakan dalam riset ini ialah probability sampling dengan tehnik simple random sampling untuk menjawab masalah peneliti dan menggunakan rumus slovin. Data Primer dalam riset ini bersumber dari penyebaran kuesioner kepada responden yaitu Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Kuesioner dibuat menggunakan aplikasi google.doc dan disebar melalui media sosial. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, studi kepustakaan, dan data kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam riset ini ialah metode analisis kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis dan memerlukan beberapa alat analisis yang digunakan ialah SPSS (Statistical Product and Service Solution) dimana pengolahannya menggunakan software SPSS versi 27 yang dijalankan pada media komputerisasi. Dengan menggunakan tehnik analisis regresi linear berganda atau Ordinary Least Square (OLS). Metode analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, uji Autokorelasi), uji analisis regresi berganda, uji hipotesis (uji t, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi).

Gambar 1. Desain Penelitian



### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)

No	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,427	0,195	Valid
2	0,631	0,195	Valid
3	0,743	0,195	Valid
4	0,519	0,195	Valid
5	0,865	0,195	Valid
6	0,800	0,195	Valid

Dari tabel di atas, terlihat bahwa hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa nilai R hitung > nilai R tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan dianggap valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X2)

No	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,755	0,195	Valid
2	0,718	0,195	Valid
3	0,387	0,195	Valid
4	0,730	0,195	Valid
5	0,493	0,195	Valid
6	0,303	0,195	Valid
7	0,702	0,195	Valid
8	0,594	0,195	Valid
9	0,670	0,195	Valid
10	0,692	0,195	Valid
11	0,831	0,195	Valid
12	0,692	0,195	Valid

Dari tabel di atas, terlihat bahwa hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa nilai R hitung > nilai R tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup dianggap valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X3)

No	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,195	0,195	Valid
2	0,532	0,195	Valid
3	0,384	0,195	Valid
4	0,493	0,195	Valid
5	0,774	0,195	Valid

No	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
6	0,631	0,195	Valid
7	0,614	0,195	Valid
8	0,366	0,195	Valid

Dari tabel di atas, terlihat bahwa hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa nilai R hitung > nilai R tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan dianggap valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,276	0,195	Valid
2	0,614	0,195	Valid
3	0,176	0,195	Valid
4	0,164	0,195	Valid
5	0,504	0,195	Valid
6	0,338	0,195	Valid
7	0,613	0,195	Valid
8	0,627	0,195	Valid

Dari tabel di atas, terlihat bahwa hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa nilai R hitung > nilai R tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Perilaku Keuangan dianggap valid.

### Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas Minimal	N of Items
Pendapatan	0.782	0,700	6
Gaya Hidup	0.752	0,700	12
Literasi Keuangan	0.774	0,700	8
Perilaku Keuangan	0,773	0,700	12

Berlandaskan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan di atas, variabel Pendapatan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan memegang nilai Cronbach's Alpha masing-masing sebesar 0,782, 0,752, 0,774, dan 0,773. Semua nilai ini berada di atas batas minimal 0,700, yang membuktikan bahwa variabel-variabel tersebut dinyatakan reliabel. Artinya, item-item yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel memegang konsistensi internal yang memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dalam riset ini memegang reliabilitas yang baik, sehingga dapat dipercaya dan konsisten dalam menghasilkan data yang akurat.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	4,17568011	
Most Extreme Differences	Absolute	,071	
	Positive	,060	
	Negative	-,071	
Test Statistic		,071	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,245	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,234
		Upper Bound	,256

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 743671174.

Berlandaskan hasil uji normalitas yang ditampilkan diatas, menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, didapatkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,071 dengan signifikansi 0,200. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini berarti jawaban responden untuk semua variabel dalam riset ini terbukti terdistribusi secara normal, yang memenuhi asumsi dasar untuk analisis statistik lebih lanjut.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

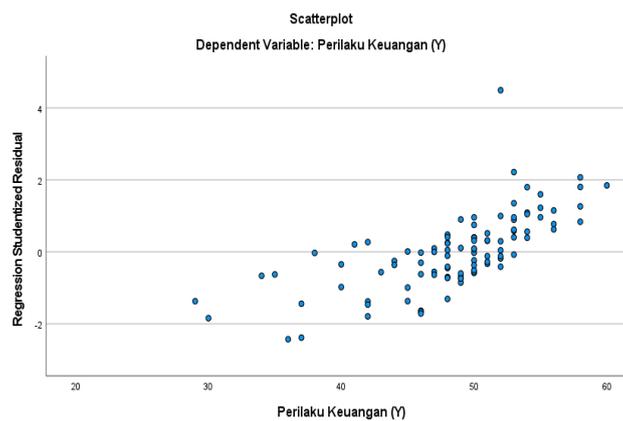
Model		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	14,929	3,583		4,166	,000			
	Pendapatan (X1)	,461	,211	,260	2,188	,031	,371	2,693	
	Gaya Hidup (X2)	,158	,096	,195	2,638	,105	,372	2,691	
	Literasi Keuangan (X3)	,407	,094	,373	4,330	,000	,707	1,415	

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Hasil pengujian multikolinearitas, dengan caramana tercantum dalam Tabel 4.8, membuktikan nilai tolerance untuk variabel Pendapatan sebesar 0,371, Gaya Hidup sebesar 0,372, dan Literasi Keuangan sebesar 0,707. Keseluruhan nilai tolerance ini melebihi ambang batas 0,05, membuktikan ketiadaan masalah multikolinearitas antara variabel independen. Di samping itu, nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk variabel Pendapatan ialah 2,693, Gaya Hidup ialah 2,691, dan Literasi Keuangan ialah 1,415. Semua nilai VIF ini berada di bawah ambang batas 10, menandakan ketiadaan masalah multikolinearitas. Berlandaskan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan telah lolos uji multikolinearitas, sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

**Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berlandaskan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan dalam gambar, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel-variabel penelitian. Hal ini ditunjukkan oleh tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik yang tersebar secara acak di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, asumsi heteroskedastisitas terpenuhi, yang berarti bahwa variabilitas residual konsisten di seluruh rentang nilai prediksi. Oleh karena itu, data variabel yang digunakan dalam riset ini dapat dianggap memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

**Uji Auto korelasi**

Tabel 8. Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,705 <sup>a</sup>	,497	,481	4,240	1,559

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Gaya Hidup (X2), Pendapatan (X1)

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Berlandaskan hasil uji autokorelasi yang ditampilkan dalam Tabel Model Summary, nilai Durbin-Watson sebesar 1,559. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel sebanyak 100 orang (n=100), dan tiga variabel independen (k=3), nilai Durbin-Watson batas atas (du) yang didapat dari tabel ialah 1,74. Karena nilai Durbin-Watson (1,559) lebih kecil dari batas atas (du) 1,74 dan kurang dari 4 - du (2,26), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini. Dengan demikian, asumsi autokorelasi terpenuhi, yang membuktikan bahwa residuals atau error terms dalam model tidak berkorelasi

satu sama lain. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam riset ini valid untuk analisis lebih lanjut.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,929	3,583		4,166	,000
	Pendapatan (X1)	,461	,211	,260	2,188	,031
	Gaya Hidup (X2)	,158	,096	,195	2,638	,005
	Literasi Keuangan (X3)	,407	,094	,373	4,330	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Berlandaskan hasil uji analisis regresi linier berganda yang ditampilkan dalam tabel *Coefficients*, persamaan regresi yang diperoleh ialah: Perilaku Keuangan = 14,929 + 0,461 Pendapatan (X1) + 0,158 Gaya Hidup (X2) + 0,407 Literasi Keuangan (X3) + e. Interpretasi dari hasil tersebut ialah dengan cara berikut: (1) Nilai Konstanta (a): Nilai konstanta sebesar 14,929 membuktikan bahwa jika variabel independen Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Literasi Keuangan (X3) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Perilaku Keuangan ialah 14,929. Ini menggambarkan dasar tingkat Perilaku Keuangan tanpa pengaruh variabel-variabel independen. (2) Koefisien Regresi untuk Pendapatan (X1): Nilai koefisien regresi sebesar 0,461 membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendapatan dan Perilaku Keuangan. Artinya, jika Pendapatan meningkat sebesar 1 unit, maka Perilaku Keuangan akan meningkat sebesar 0,461 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,031 membuktikan bahwa pengaruh ini signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. (3) Koefisien Regresi untuk Gaya Hidup (X2): Nilai koefisien regresi sebesar 0,158 membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Gaya Hidup dan Perilaku Keuangan. Artinya, jika Gaya Hidup meningkat sebesar 1 unit, maka Perilaku Keuangan akan meningkat sebesar 0,158 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,005 membuktikan bahwa pengaruh ini signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. (4) Koefisien Regresi untuk Literasi Keuangan (X3): Nilai koefisien regresi sebesar 0,407 membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan. Artinya, jika Literasi Keuangan meningkat sebesar 1 unit, maka Perilaku Keuangan akan meningkat sebesar 0,407 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 membuktikan bahwa pengaruh ini sangat signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Secara keseluruhan, hasil analisis membuktikan bahwa semua variabel independen, yaitu Pendapatan, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan, membuktikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini berarti peningkatan pada masing-masing variabel independen akan meningkatkan Perilaku Keuangan responden.

**Uji Hipotesa Parsial (Uji T)**

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesa Parsial (Uji T)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14,929	3,583			4,166	,000
	Pendapatan (X1)	,461	,211	,260		2,188	,031
	Gaya Hidup (X2)	,158	,096	,195		2,638	,005
	Literasi Keuangan (X3)	,407	,094	,373		4,330	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Berlandaskan hasil analisis uji t yang tercatat dalam tabel Koefisien, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Pendapatan (X1) membuktikan angka sebesar 0,031, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Nilai t hitung mencapai 2,188, melebihi nilai t tabel sebesar 1,661. Variabel Gaya Hidup (X2) juga membuktikan nilai signifikansi sebesar 0,005, yang berada di bawah ambang batas 0,05, dengan nilai t hitung mencapai 2,638, yang melebihi nilai t tabel. Sementara itu, untuk variabel Literasi Keuangan (X3), nilai signifikansi ialah 0,000, juga di bawah 0,05, dengan nilai t hitung mencapai 4,330, melebihi nilai t tabel yang diharapkan. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen, yakni Pendapatan, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan, membuktikan pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Dengan demikian, Hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, Hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, dan Hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, semuanya dapat diterima. Artinya, variabel-variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabilitas dalam Perilaku Keuangan.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,705 <sup>a</sup>	,497	,481	4,240

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Gaya Hidup (X2), Pendapatan (X1)

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Berlandaskan hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary, diperoleh nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 48,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 48,1% dari variabilitas dalam Perilaku Keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Literasi Keuangan (X3). Sisanya, sekitar 51,9%, tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang dimasukkan dalam model regresi ini. Artinya, sebagian besar variasi dalam Perilaku Keuangan dipengaruhi oleh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan. Meskipun 48,1% sudah cukup signifikan, namun terdapat faktor-faktor lain di luar model yang juga memengaruhi Perilaku Keuangan mahasiswa sebesar 51,9%. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang

tidak dimasukkan dalam riset ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi Perilaku Keuangan

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian variabel Pendapatan membuktikan pengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan, yang mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat Pendapatan, semakin baik juga perilaku dalam pengelolaan keuangan. Berlandaskan uji t yang dilakukan secara parsial terhadap pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,188 yang melebihi nilai t tabel sebesar 1,661, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat ditolak, yang berarti Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian variabel Pengaruh Gaya Hidup terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Pelita Bangsa mengindikasikan bahwa semakin baik kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional seseorang, semakin baik pula perilaku keuangan yang dimilikinya. Berlandaskan uji t yang dilakukan secara parsial terhadap pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,638 yang melebihi nilai t tabel sebesar 1,661, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat ditolak, yang berarti Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian variabel Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Pelita Bangsa mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula pengelolaan keuangannya, termasuk penggunaan fintech. Berlandaskan uji t yang dilakukan secara parsial terhadap pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,330 yang melebihi nilai t tabel sebesar 1,661, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini membuktikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

### **5. Penutup**

Berlandaskan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, riset ini dapat menyimpulkan hal-hal dengan cara berikut: (1) Pendapatan membuktikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Angkatan tahun 2021. Temuan ini didukung oleh hasil uji t yang membuktikan bahwa pendapatan memegang nilai t hitung yang signifikan secara statistik terhadap perilaku keuangan, dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan. (2) Gaya Hidup juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Angkatan tahun 2021. Hal ini terbukti dari nilai t hitung yang signifikan secara statistik pada uji t parsial, membuktikan bahwa gaya hidup membuktikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. (3) Literasi Keuangan juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Angkatan tahun 2021. Hasil uji t parsial membuktikan bahwa literasi keuangan memegang nilai t hitung yang signifikan secara statistik terhadap perilaku keuangan mahasiswa, mengindikasikan adanya hubungan antara tingkat literasi keuangan dengan perilaku keuangan yang baik.

### **Daftar Pustaka**

- Cahyaningtyas, S., & Gufron, M. (2023). *PENGARUH PENDAPATAN ORANGTUA DAN GAYA HIDUP TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG*.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). ANALISIS LAYANAN FINANCIAL TECHNOLOGY DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>

- Gunawan, A., Siski Pirari, W., & Sari, M. (2020). 6.JURNAL HUMANIORA ISSN 26849275. *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.*
- Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). The Influence of Income, Lifestyle and Financial Literacy on Financial Behavior in Management Students of Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" East Java. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019). *PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FE UNP* (Vol. 2, Issue 3).
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). *Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang.* 01(01), 2019.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). 4.JURNAL ECOBISMA S4 ISSN 24776092. *Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Gaya Hidup Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.*
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019a). PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN BERBELANJA ONLINE PADA IBU RUMAH TANGGA DI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i3.4194>